

Selasa, 26 Mei 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



PASAR SAHAM INDONESIA TERTEKAN JELANG LIBUR PANJANG DAN REBALANCING MSCI

Pasar saham Indonesia terkoreksi setelah membukukan penguatan pada perdagangan hari sebelumnya, dengan IHSG ditutup melemah -1,23% atau -76,16 poin pada level 6.130,19 menjelang libur panjang dua hari dan *rebalancing* MSCI pada Jumat 29 Mei 2026, yang berpotensi memicu arus keluar dana pasif pada sejumlah saham yang mengalami penurunan bobot maupun yang dikeluarkan dari indeks. Selain itu, pasar saham juga bereaksi terhadap data Daftar Efek Syariah yang baru dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada hari ini dan mulai efektif pada tanggal 1 Juni 2026. Tekanan terbesar datang dari saham ASII (-8,48%), BBRI (-3,15%), BBKA (-2,05%), BMRI (-2,13%), dan DSSA (-10,00%). Saham perbankan memimpin pelemahan indeks, sejalan dengan depresiasi Rupiah terhadap dolar AS yang melemah 0,29% ke level Rp17.796 per USD, mencatatkan level *all-time low*.

Dari eksternal, sentimen pasar juga tertekan oleh meningkatnya tensi geopolitik setelah bentrokan antara pasukan AS dan Iran di sekitar Selat Hormuz, di tengah upaya kedua pihak untuk mendorong kemajuan menuju kesepakatan damai. Militer AS menyatakan telah melakukan serangan defensif dengan menargetkan lokasi peluncuran rudal dan kapal yang diduga hendak menebarkan ranjau. Eskalasi konflik tersebut mendorong lonjakan harga energi serta meningkatkan kekhawatiran inflasi global, tercermin dari kenaikan harga minyak brent crude sebesar 3,62% ke level USD99,79 per barel.

Pasar obligasi domestik turut berada dalam tekanan, tercermin dari kenaikan mayoritas imbal hasil SBN di sepanjang kurva tenor seiring meningkatnya kehati-hatian investor terhadap sentimen global dan pelemahan nilai tukar Rupiah. Imbal hasil SBN tenor 5 tahun naik ke level 6,73% dari 6,66% serta tenor 10 tahun naik 2 bps ke 6,70%, mencerminkan meningkatnya premi risiko di tengah ketidakpastian pasar finansial.

Di tengah terbatasnya katalis positif, baik dari domestik maupun global, pergerakan pasar saham dalam jangka pendek diperkirakan masih akan didominasi oleh dinamika arus dana terkait *rebalancing* dua indeks global utama, khususnya MSCI pada akhir bulan Mei dan FTSE pada 19 Juni 2026.

Meski demikian, koreksi pasar yang cukup dalam telah membawa valuasi pasar saham Indonesia—tercermin dari level IHSG—kembali mendekati area yang menyerupai periode pandemi, sehingga mulai menawarkan daya tarik secara valuasi yang menarik bagi investor jangka menengah-panjang. Dalam jangka pendek, kalau terjadi *short covering* di sekitar momen utama di pasar, dapat membuka ruang terjadinya *technical rebound*.

Kondisi ini dapat menjadi momentum bagi investor untuk mulai melakukan akumulasi secara bertahap atau *selective bottom fishing* pada saham-saham dengan fundamental yang solid.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Social Media